

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Apabila kita melihat struktur organisasi yang ada, maka kita dapat mengatakan bahwa memang adanya pemisahan fungsi yang tegas. Yaitu adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan mempengaruhi sistem dan prosedur penjualan serta menyebabkan kurang adanya Internal Control dan Internal Check dalam perusahaan tersebut. Fungsi pembukuan ( dalam hal ini bagian accounting ) sering pula berfungsi sebagai pelaksana yaitu menyetujui penjualan. Demikian juga dengan kasir yaitu selain sebagai penerima dan mengeluarkan uang, dia juga boleh menyetujui penjualan. Dengan demikian apabila terjadi kesalahan dalam transaksi penjualan, maka masing-masing orang tersebut bisa saling menyalahkan, karena transaksi penjualan tidak ditangani oleh satu orang melainkan lebih dari satu orang. Apalagi bila ternyata kepala kandang tak ada, maka bagian accounting langsung terjun pula untuk penimbangan dan penyerahan babi. Dengan demikian kesempatan akan tertuka bagi orang tersebut untuk melakukan kecurangan yaitu dengan cara membuat kesalahan dalam pencatatan berat babi yang ditimbang dalam buku timbangan dan surat-

penyerahan. Apabila terjadi kerja sama yang baik dengan penerima babi dari langganannya, maka dimungkinkan pula untuk mengeluarkan jumlah babi yang lebih banyak dari yang diposkan untuk kemudian dijual dengan harga yang lebih murah. Hasilnya dibagi rata dengan bagian accounting.

Sedangkan apabila transaksi penjualan disetujui oleh kasir dan penjual tersebut merupakan penjualan tunai, maka dimungkinkan uang yang diterima oleh kasir tidak dilaporkan, tetapi dipergunakan dahulu. Hati apabila ada penjualan berikutnya, baru lah dilaporkan sebagai penjualan yang lala.

Dari penjelasan di atas dapatlah terlihat kurangnya adanya Internal Control yang baik, karena terdapat perangkap fungsi yang cukup banyak. Hal ini terjadi mengingat adanya P.T. X masih merupakan perusahaan yang kecil dimana transaksi-transaksi yang ada di perusahaan adalah tidak begitu banyak, sehingga apabila perusahaan mengambil atau tenaga kerja lagi, maka akan dikeluarkan biaya yang lebih besar. Dalam hal ini kita perlu meninjau kerugian sama yang lebih besar yang akan diderita oleh perusahaan yaitu dengan cara membandingkan jumlah kerugian apabila dana yang diterima dari penjualan diambil kasir atau biaya mengambil tenaga baru lagi. Biaya yang terkecil dari kedua alternatif tersebut itulah yang diambil.